

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif korelasi , yaitu penelitian yang bertujuan untuk melihat gambaran atau diskripsi tentang hubungan antara gejala satu dengan gejala yang lain atau variabel yang satu dengan yang lain dan dilihat apakah ada hubungan antara kedua variabel tersebut (Notoatmodjo, 2010).

Sedangkan cara pendekatan penelitian ini menggunakan cara *cross sectional* yaitu merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan, atau melakukan pemeriksaan status paparan dan status pada titik yang sama diamati pada waktu yang sama untuk memecahkan atau menjawab permasalahan (Hidayat, 2011).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi : Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Simo Boyolali
2. Waktu : Pengumpulan data dilaksanakan minggu I – II bulan
Nopember2014

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek yang diteliti (Suharsimi,2005).

Populasi dalam penelitian ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Simo Boyolali, jumlah perawat sampai dengan bulan Nopember 2014 adalah 46 orang (Data kepegawaian RSUD Simo, 2014).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, 2005). Dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan menggunakan sampel jenuh yaitu tehnik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2011). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang bekerja di RSUD Simo Boyolali sebanyak 46 orang.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang konsep pengertian tertentu (Soekidjo Notoatmodjo, 2010). Adapun identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah

1. Variabel Independen atau Variabel bebas : Pengetahuan tentang alat pelindung diri.
2. Variabel Dependen atau variabel terikat: Tingkat kepatuhan perawat dalam memakai alat pelindung diri.

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek (Sudibyo, 2013).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengetahuan tentang alat pelindung diri	Kemampuan perawat di RSUD Simo Boyolali untuk menjawab pertanyaan tentang alat pelindung diri di RSUD Simo Boyolali	Kuesioner pertanyaan dengan jawaban pilihan benar = 1 salah = 0	Pengetahuan dikategorikan <ul style="list-style-type: none"> - Baik : hasil persentase 76-100 % - Cukup : hasil persentase 56-75 % - Kurang : hasil persentase < 56 % 	Ordinal
2.	Tingkat Kepatuhan perawat	Tingkat Kerelaan dalam mematuhi semua aturan dan norma yang ada dalam menjalankan tugasnya sebagai bentuk tanggung jawabnya terhadap pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh perawat di RSUD Simo Boyolali	Lembar observasi dengan jawaban pilihan ya = 1 tidak = 0	Tingkat kepatuhan dikategorikan <ul style="list-style-type: none"> - Tinggi : hasil persentase 76-100 % - Sedang : hasil persentase 56-75 % - Rendah : hasil persentase < 56 % 	Ordinal

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dasar sebagai penelitian selanjutnya (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner dan lembar observasi sebagai alat ukur.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu berdasarkan kuesioner yang diberikan peneliti kepada responden mengenai pengetahuan tentang alat pelindung diri dan check list sebagai lembar observasi untuk mengetahui tingkat kepatuhan perawat dalam memakai alat pelindung diri (Sugiyono, 2011).

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kepegawaian, sumber literature buku, internet, jurnal, hasil penelitian (Sugiyono, 2011).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran (Sudiby, 2013).

Instrumen dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan berupa kuesioner dan check list atau lembar observasi. Kuisoner diberikan langsung kepada responden. Kuesioner dan lembar observasi dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Kuesioner pengetahuan

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk pertanyaan tertutup atau *Closed Ended Question*, dengan menggunakan . disediakan dua jawaban alternatif dan responden hanya memilih satu diantaranya. Bobot nilai jika hasil jawaban responden “benar” maka diberi nilai 1 sedangkan jika hasil jawaban responden “salah” maka diberi nilai 0.

Untuk cara pengukuran pengetahuan menggunakan 3 kriteria yaitu

- a. Baik: jika hasil persentase semua jawaban pasien sebanyak 76-100 %
- b. Cukup: jika hasil persentase dari jawaban pasien sebanyak 56 - 75 %
- c. Kurang: jika hasil persentase dari jawaban pasien sebanyak < 56 %

(Suharsimi, 2006).

Untuk penilaian pengetahuan digunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Jumlah pertanyaan yang dijawab benar

N = Jumlah semua pertanyaan

2. Lembar Observasi tingkat kepatuhan perawat

Untuk mengetahui sejauh mana kepatuhan perawat dalam memakai alat pelindung diri digunakan lembar observasi atau daftar check list, yaitu merupakan pencatatan data yang dilakukan dalam observasi berstruktur dimana aspek-aspek atau dimensi yang diamati disusun dalam sebuah daftar atau tabel. Bobot nilai jika hasil jawaban “ya” maka diberi nilai 1 sedangkan jika hasil jawaban responden “tidak” maka diberi nilai 0.

Untuk cara pengukuran tingkat kepatuhan menggunakan 3 kriteria yaitu :

- a. Tinggi: jika hasil persentase jawaban perawat sebanyak 76 -100 %
- b. Sedang: jika hasil persentase jawaban perawat sebanyak 56 - 75 %
- c. Rendah: jika hasil persentase dari jawaban perawat sebanyak < 56 %

(Suharsimi, 2006).

Rumus yang digunakan untuk pengukuran tingkat kepatuhan yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Jumlah pertanyaan yang dijawab benar

N = Jumlah semua pertanyaan

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas adalah merupakan dua hal yang sangat penting dan saling berkaitan juga sangat berperan dalam pengukuran yaitu untuk menentukan kualitas dari alat ukur.

1. Uji validitas

Teknik statistik yang dipakai untuk mengolah validitas adalah teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson (Suharsimi, 2006).

Adapun rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = indeks korelasi antara item x (pengetahuan) dengan y (tingkat kepatuhan perawat)

N = jumlah subyek

$\sum XY$ = jumlah hasil kali variabel X (pengetahuan) dengan Y (kepatuhan perawat)

$\sum X$ = jumlah nilai variable X (pengetahuan)

$\sum Y$ = jumlah nilai variable Y (tingkat kepatuhanperawat)

Nilai r hitung yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan besarnya r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika harga r hitung > r tabel, maka dikatakan butir soal valid. Jika harga r hitung < r tabel maka dikatakan butir soal tidak valid, adapun nilai r tabel minimal 0,44 (Riwidikdo, 2012). Uji validitas dilaksanakan di RSUD Banyudono

Boyolali yang mempunyai tipe dan karakteristik rumah sakit yang sama dengan RSUD Simo Boyolali.

Dari hasil uji coba dengan 20 responden didapatkan nilai r terendah 0,460 dan nilai tertinggi 0,701. Karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,444) maka semua butir soal pengetahuan dan butir soal cek list kepatuhan, dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap sah bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2010).

Reliabilitas yang digunakan untuk mengetahui bahwa kuesioner tersebut dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data maka dilakukan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan rumus sebagai berikut Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrument

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: varian total (Suharsini, 2006).

Kuesioner atau angket dikatakan reliabel jika memiliki nilai alpha minimal 0,7 (Riwidikdo, 2012). Uji reliabilitas dilaksanakan di RSUD Banyudono Boyolali.

Berdasarkan hasil uji coba diperoleh total hasil *alpha cronbach* sebesar 0,896 sehingga dapat dikatakan kuesioner tentang pengetahuan tersebut reliabel untuk digunakan sebagai instrument penelitian.

Sedangkan uji reliabilitas yang digunakan untuk mengetahui bahwa lembar observasi atau checklist kepatuhan tersebut dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data digunakan uji reliabilitas dengan rumus *Cohen Kappa*, dengan rumus sebagai berikut Rumus :

$$P_{\ell} = \frac{1}{N^2} \sum (n_{i+})(n_{+i})$$

Keterangan:

P_{ℓ} = Peluang kesepakatan antarpengamat

$\sum n_{i+}$ = Jumlah jari-jari kategori ke-1 untuk pengamat pertama

$\sum n_{+i}$ = Jumlah jari-jari kategori ke-1 untuk pengamat kedua

Setelah dihitung dengan rumus diatas selesai data kemudian dimasukan kedalam *rumus berikut*

$$KK = \frac{P_0 - P_e}{1 - P_e}$$

Keterangan:

KK = Koefisien kesepakatan

P_0 = Proporsi frekuensi pengamatan

P_e = Peluang kesepakatan antar pengamat

(Suharsimi, 2006).

Nilai *Kappa* menurut Bhisma Murti (2013), nilai $K > 0,75$ menunjukkan kesepakatan sangat baik , bila nilai $K = 0,40 - 0,75$ menunjukkan kesepakatan baik dan bila nilai $K < 0,40$ menunjukkan kesepakatan lemah.

Berdasarkan hasil penghitungan diperoleh hasil rata – rata 0,766 ($0,766 > 0,75$) , kesimpulannya terdapat kesepakatan yang sangat baik , maka instrument dikatakan reliabel .

H. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis hasil penelitian untuk dijadikan dasar penarikan kesimpulan meliputi:

1. Analisis Univariat

Analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung pada jenis datanya, pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Notoatmojo, 2010). Dalam penelitian ini analisis univariat dilakukan pada penghitungan umur, pendidikan.

Rumus Persentase yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Jumlah pertanyaan yang dijawab benar

N = Jumlah semua pertanyaan

2. Analisis Bivariat

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang alat pelindung diri dengan kepatuhan perawat dalam memakai alat pelindung diri, maka teknik bivariat yang digunakan adalah *korelasi Rank Spearman*, yang digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih, bila datanya berbentuk ordinal (Riwidikdo, 2012).

Adapun rumus *korelasi Rank Spearman* adalah sebagai berikut:

$$P = 1 - \frac{\sum D^2 i}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ : nilai korelasi *Rank Spearman*

$\sum D^2 i$: jumlah kuadrat selisih ranking variabel x dan y atau RX – RY

n : jumlah sampel (Sambas, 2007).

Penetapan signifikansi (p) hasil korelasi makna nilai korelasi *Spearman* yaitu:

Tabel 3.2 Penetapan signifikansi hasil korelasi

NILAI	MAKNA
0,00 – 0,19	Sangat rendah / sangat lemah
0,20 – 0,39	Rendah / lemah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Tinggi / kuat
0,80 – 1,00	Sangat tinggi / kuat

Sumber(Sambas, 2007).

I. Tehnik Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh (Notoadmodjo, 2010).

1. Editing

Merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner yang sudah di bagikan kepada responden. Bila suatu kuesioner ada yang belum lengkap atau terdapat jawaban yang sama maka kuesioner bisa dikembalikan lagi pada responden untuk diisi ulang (Notoatmodjo, 2010).

2. Coding

Mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

3. Scoring

Tahap ini dilakukan setelah ditetapkan hasil setiap jawaban responden dapat diberikan scor.

4. Processing

Processing merupakan langkah memasukkan dari jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang sudah dalam bentuk kode ke dalam program komputer menggunakan program SPSS (Notoatmodjo, 2010).

5. Cleaning

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi yang di sebut *Cleaning* (Notoatmodjo, 2010).

J. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010), menyatakan bahwa sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti mengajukan surat permohonan ijin kepada instansi yang berwenang. Setelah mendapatkan ijin, baru peneliti melakukan penelitian kepada responden dengan mempertimbangkan etika dalam penelitian sebagai berikut:

1. *Inform Consent*

Inform Consent merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Setelah adanya *inform consent* dari responden sudah mempunyai keterikatan dengan peneliti atau pewawancara berupa kewajiban responden untuk memberikan informasi yang diperlukan peneliti. Bila responden bersedia diminta informasinya (menyetujui *inform consent*) peneliti mempunyai hak memperoleh informasi yang diperlukan sejujur-jujurnya dan selengkap-lengkapnyanya dari responden atau informan.

2. *Privacy*

Privacy adalah hak setiap orang. Untuk itu peneliti harus menyesuaikan diri dengan responden tentang waktu dan tempat dilakukannya pengambilan data sehingga responden tidak merasa diganggu privasinya.

a. Menjaga kerahasiaan responden

Informasi atau hal-hal yang terkait dengan responden harus dijaga kerahasiannya. Peneliti atau pewawancara tidak dibenarkan

untuk menyampaikan kepada yang orang lain tentang apapun yang diketahui oleh peneliti tentang responden diluar untuk kepentingan atau mencapai tujuan penelitian.

b. Compensation

Apabila informasi yang diperlukan telah diperoleh dari informan atau responden maka peneliti juga memenuhi kewajibannya. Bukan sekedar ucapan terima kasih saja, tetapi diwujudkan dalam bentuk penghargaan yang lain sebagai apresiasi peneliti terhadap responden atau informan yang telah mengorbankan waktu, pikiran, mungkin tenaga dalam rangka memberikan informasi yang diperlukan peneliti atau pewawancara.

K. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

a. Studi Kepustakaan

Mengumpulkan literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sebagai landasan teori.

b. Memilih tempat penelitian

Peneliti memilih tempat penelitian di RSUD Simo Boyolali . Peneliti melakukan pendekatan perawat di poliklinik dan bangsal rawat inap untuk menyampaikan rencana penelitian serta meminta saran berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

c. Studi Pendahuluan

Setelah judul penelitian diajukan untuk mendasari permasalahan yang akan diteliti maka peneliti mengadakan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara dengan perawat di bangsal rawat inap di RSUD Simo Boyolali.

d. Penyusunan proposal penelitian

Setelah proposal penelitian selesai disusun dan disetujui oleh pembimbing I dan pembimbing II peneliti mengadakan seminar proposal.

e. Permohonan ijin penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian di RSUD Simo Boyolali dengan membawa pengantar permohonan ijin penelitian dari Universitas Sahid Surakarta.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Menyebar Instrumen / kuesioner

Diberikan pada perawat di RSUD Simo Boyolali.

b. Melakukan pengolahan data

Setelah data terkumpul sampai batas waktu yang penelitian, peneliti melakukan hal – hal sebagai berikut:

1) Editing kelengkapan data yang telah terkumpul yang meliputi karakteristik dan jumlah perawat yang bekerja di RSUD Simo Boyolali.

2) Pengolahan dan penelitian.

c. Melakukan analisa data

Data yang terkumpul kemudian diolah dengan tahapan perbaikan data , pemberian kode dan setelah itu dilakukan tabulasi. Kemudian dilakukan analisa dengan prosentase yang merupakan hasil dari analisa *korelasi* dengan pendekatan *cross sectional*, untuk mengetahui apakah ada hubungan antarpengertian tentang alat pelindung diri dengan kepatuhan memakai alat pelindung diri di RSUD Simo Boyolali.

3. Tahap Pelaporan

Data yang telah selesai dianalisa kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi . Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membuat tabel sesuai dengan kelompok data yang ada.
- b. Mendeskripsikan data yang ada.
- c. Menginterpretasikan data-data tersebut dengan teori-teori dari penelusuran kepustakaan yang ada.